

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK TUTUR
EKSPRESIF DALAM TEKS SKETSA KOMEDI DI KANAL
YOUTUBE PRAZ TEGUH**

SKRIPSI



**SILVA HASMA JUNIANTI
18017050**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi di Kanal Youtube Praz Teguh.**

Nama : **Silva Hasma Junianti**

NIM : **18017050**

Program Studi : **Sastra Indonesia**

Departemen : **Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

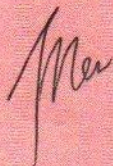
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP. 196902121994031004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Silva Hasma Junianti
NIM : 2018/18017050

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

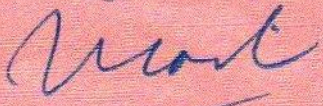
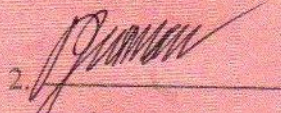
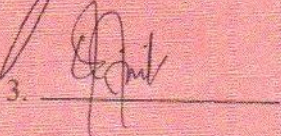
Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi
di Kanal *Youtube* Praz Teguh.

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
3. Anggota : Siti Ainim Liusti, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi di Kanal *Youtube* Praz Teguh adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023
Yang membuat Pernyataan,



Silva Hasma Junianti
2018/18017050

ABSTRAK

Silva Hasma Junianti. 2023. “Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi di Kanal YouTube Praz Teguh”. Skripsi. Program Studi Sastra Indoensia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Praz Teguh merupakan salah satu figur publik asal Sumatra Barat yang pernah mendapatkan kontroversi atas kesantunan berbahasa tuturan ekspresif yang ia ucapkan di media sosial. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif, fungsi tindak tutur ekspresif, dan pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa menggunakan teori Leech (1993).

Sumber data dari penelitian ini adalah tuturan ekspresif yang berasal dari 4 video konten sketsa komedi Pacah Paruik yang diunggah pada bulan Mei-Oktober 2021 dengan cara mendengarkan videonya berulang-ulang, diketik ulang, dan memberi konteks-konteks yang membantu tahap pengklasifikasian data. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan sebanyak 103 tuturan yang diklasifikasikan sebagai berikut (1) 6 dari 7 bentuk tindak tutur ekspresif yaitu marah; mengkritik; berterima kasih; memuji; mengeluh; dan meminta maaf, (2) ditemukan 5 dari 6 fungsi tindak tutur ekspresif yaitu menyatakan kegembiraan; kesulitan; kesukaan; kebencian; dan kesengsaraan, (3) dan ditemukan bentuk pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat pada kanal YouTube Praz Teguh meliputi maksim kebijaksanaan; maksim kedermawanan; maksim kemurahan; maksim kerendahan hati; maksim kesetujuan; dan maksim kesimpatian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi di Kanal *YouTube* Praz Teguh**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penyusunan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Ucapan terima kasih ini diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
2. Siti Ainim Liusti M.Hum. dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik beserta saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik dan Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Semua staf pengajar dan tata usaha Program Studi Sastra Indonesia tanpa terkecuali atas ilmu dan saran-saran yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Kepada kedua orang tua, Ibu Hasnelli dan Bapak Kasman, beserta kedua adik perempuan saya Mutya dan Anggun yang telah mendoakan dan memberikan dukungan moral dan finansial khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu saya mengikhlaskan hal traumatis yang saya alami dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi. Semoga berbuah baik dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan kita. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 28 Januari 2023

Penulis

Silva Hasma Junianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pragmatik.....	7
2. Tindak Tutur	8
3. Tindak Tutur Ekspresif.....	11
4. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif	13
5. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif.....	15
6. Humor atau Komedi dalam Pragmatik	18
7. Kesantunan Berbahasa.....	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	31
F. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Temuan Hasil Penelitian.....	33
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh.....	36
2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh	42
3. Pematuhan dan Pelanggaran Kesantunan Berbahasa pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh	48

B. Pembahasan	60
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh.....	60
2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh	64
3. Pematuhan dan Pelanggaran Kesantunan Berbahasa pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data	30
Tabel 2. Lembar Format untuk Mentranskripsikan Tuturan dalam Beberapa Video yang Ada dalam Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh.....	31
Tabel 3. Rekapitulasi Temuan Bentuk Tuturan Ekspresif yang Terdapat pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh.....	33
Tabel 4. Rekapitulasi Temuan Fungsi Tuturan Ekspresif yang Terdapat pada Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh.....	34
Tabel 5. Rekapitulasi Temuan Pematuhan dan Pelanggaran Kesantunan Berbahasa yang Terdapat dalam Kanal <i>YouTube</i> Praz Teguh	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Persentase Data Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	36
Diagram 2. Persentase Data Fungsi Tindak Tutur Ekspresif.....	43
Diagram 3. Persentase Data Pematuhan dan Pelanggaran Kesantunan Berbahasa.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi berarti bahasa ialah deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (Noermanzah, 2019:306). Seiring dengan kemajuan zaman, bahasa dewasa ini digunakan sebagai medium untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan ide dalam berbagai bentuk seperti audio, visual, dan audiovisual. Pada situasi ini, penggunaan bahasa yang tepat guna sangat penting agar tidak terjadi berbagai kesalahpahaman yang diakibatkan dari berbagai kesalahan minor atau kesalahan mayor dalam penggunaan bahasa. Selain itu, penggunaan bahasa menjadi tolok ukur kesantunan berbahasa seseorang.

Mislikhah (2020:286) menyatakan bahwa bahasa menunjukkan bangsa bukan berarti bahasa satu lebih baik daripada bahasa yang lain karena sejatinya tidak ada bahasa yang lebih baik ataupun lebih buruk. Tetapi penggunaan bahasa yang baik karena pemakai bahasa tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggali potensi bahasa sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan bahasa setiap orang bisa saja berbeda tergantung norma dan nilai moral yang dianut setiap orang yang dipengaruhi agama atau tempat tinggal.

Pada akhirnya, bahasa dapat digunakan sedemikian rupa hingga menghasilkan tuturan yang santun.

Sayangnya, penggunaan bahasa yang santun di media sosial, termasuk kreator, tidak berbanding lurus dengan banyaknya pengguna media sosial. Selain itu, banyak pengguna media sosial yang salah paham dengan konten-konten yang terdapat di media sosial karena kesalahpahaman yang berakibat pada kekacauan pada kolom komentar di setiap media sosial. Hal ini terjadi di setiap jenis konten berbentuk tulisan, lisan, maupun audiovisual dan menyebabkan Indonesia sebagai salah satu negara paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Ini bisa menjadi permasalahan yang cukup serius sebab tidak semua orang memiliki pemahaman yang sama ketika menyaksikan atau melihat konten yang sama dan ketimpangannya terlalu jauh.

Berkaitan dengan pendapat tersebut, tuturan yang diucapkan penutur menjadi salah satu cara yang bisa mencerminkan kesantunan berbahasa seseorang. Sebagaimana tindak tutur lainnya, tindak tutur ekspresif menjadi salah satu tindak tutur yang didalamnya terdapat sisi psikologis manusia, seperti marah atau bahagia. Penggunaan bahasa dalam tindak tutur ekspresif dapat menjadi cerminan dalam menilai kesantunan berbahasa seseorang.

Di Sumatra Barat, banyak generasi milenial ataupun generasi Z yang menggunakan media sosial sebagai *platform* untuk menyampaikan informasi atau sebagai media berekspresi. Salah satu yang paling terkenal yaitu Praz Teguh. Praz Teguh merupakan seorang komika jebolan *Stand Up Comedy Indonesia 4* yang

ditayangkan Kompas TV tahun 2014. Dengan tagar Minangkan Indonesia, Praz Teguh sukses berkarya di media sosial *YouTube* dengan beberapa konten menggunakan format penyampaian yang berbeda-beda. Beberapa konten yang telah dibuatnya yaitu JJS (Jalan-Jalan Sore), *Pacah Paruik*, *Pasan Amak*, dan lain sebagainya. Salah satu yang terkenal diantaranya yaitu *Pacah Paruik*, sebuah konten yang bercerita tentang hal-hal yang tengah menjadi pembicaraan yang dikemas dalam bentuk sketsa komedi. Praz Teguh juga membuat beberapa konten *Pacah Paruik* menjadi lebih spesifik seperti *Pacah Paruik Ramadan* yang tayang di Bulan Ramadan dan *Pacah Paruik Pasan Amak* yang lebih berfokus pada kelakuan tokoh Amak.

Salah satu video yang telah ditranskripsikan yaitu *Pacah Paruik Ramadan* episode *Buko Basamo*, berikut tuturannya.

(1) Praz: *Uh, mantap paja ko, badoso gadang ...*
 ‘Uh, bagus ya, berdosa sekali...’

Sumber: *Pacah Paruik Ramadan* episode *Buko Basamo*

Kalimat sebelumnya merupakan contoh tindak tutur ekspresif. Kata ‘paja’ digunakannya untuk menunjuk karakter yang menyebalkan dengan konotasi negatif untuk menyindir kelakuan salah satu pelakon yang malah mengambil lauk temannya sendiri saat berbuka puasa. Pada awal kemunculannya, Praz Teguh banyak dikritik akibat kalimat pada kontennya yang dinilai tidak santun dan tidak mewakili beberapa orang di Sumatra Barat yang kemudian memberi opini bahwa orang Minang yang masuk ke dunia hiburan seharusnya dapat bertutur lebih santun sesuai dengan *kato nan ampek* yang berlaku di Minangkabau. Contohnya

di kalimat sebelumnya kata ‘paja’ bisa diganti menjadi ‘inyo’ atau ‘angku’ yang sama-sama merupakan kata ganti orang ketiga namun tidak mengurangi kesantunannya sebagai narator di *Pacah Paruik Ramadan* episode Buko Basamo.

Pada dasarnya, opini tersebut ada benarnya. Sebab, masyarakat Minangkabau menggunakan *kato nan ampek* ketika bertutur sesuai dengan usia dan status sosial mitra tutur. Akan tetapi, kembali ke awal permasalahan bahwa banyak diantara masyarakat yang gagal paham ketika menyaksikan konten di media sosial. Pada kasus ini, kontennya merupakan sketsa komedi. Hal ini menimbulkan dua kesimpulan yaitu ketidakpahaman pengguna media sosial ketika memahami konteks dalam konten berjenis komedi dan ketidaksantunan berbahasa yang digunakan ketika membuat konten.

Kesantunan berbahasa dari tuturan figur publik di media sebelumnya pernah diteliti, diantaranya Mislikhah (2020); Ekawati (2017); Sarma (2021); Siregar (2020); Bulderita (2019); Arizka, Chamalah, dan Wardani (2020); Syah (2017); Wijayanti (2020); Wulansafitri dan Syaifudin (2020); dan Nisa, Uswati, dan Itaristanti (2020). Dari beberapa penelitian yang disebutkan, penelitian ini mengkaji tindak tutur ekspresif sebagai objek kajian dari kesantunan berbahasa. Dari hal itu, penelitian ini berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Sketsa Komedi di Kanal *YouTube* Praz Teguh” dengan menggunakan pragmatik sebagai teori awal kajian dan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai teori pragmatik, tindak tutur, bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif, dan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Penelitian ini mengkaji kesantunan berbahasa tindak tutur ekspresif yang terdapat di kanal *YouTube* Praz Teguh. Tuturan tersebut akan dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan bentuk dan fungsi yang selanjutnya dikelompokkan lagi sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini dituliskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah kesantunan berbahasa tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kanal *YouTube* Praz Teguh?”

D. Pertanyaan Penelitian

Bersumber rumusan masalah, bentuk pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh?
2. Apa sajakah fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh?
3. Apa sajakah bentuk pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh.
3. Mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam kanal *YouTube* Praz Teguh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, adapun manfaat penelitian terbagi atas teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan kajian linguistik terkhusus bidang pragmatik.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu menambah wawasan kebahasaan dan menjadi sumber pembandingan bagi mahasiswa Sastra Indonesia serta menambah ketertarikan masyarakat awam kepada linguistik terkhusus pada kajian pragmatik.